CARA CEPAT DAN MUDAH UNTUK MENGUASAI CSS Rule

Oleh: Rudy Devianto



Ebook ini bisa didapatkan Gratis di:

www.rudydevianto.com

Anda boleh membagikan ebook ini kepada teman,saudara atau untuk user anda, dengan syarat :

Anda tidak boleh mengubah, mengganti atau mengedit seluruh atau sebagian dari ebook ini.

Kata Pengantar

Sebagaimana kita ketahui perkembangan dari era online saat ini, perkembangan akan sejumlah pengguna online sangatlah luar biasa dan terus diikuti dengan sejumlah media online, baik itu Sosial Media maupun Blog perorangan yang nota bene mereka sambil menjalankan hobinya, merakapun menjalankan sejumlah kegiatan bisnis online.

Pengetahuan dasar akan pembuatan website merupakan dasar untuk terjun ke dunia online, meskipun tak dipungkiri saat ini banyak yang menyediakan Script Free untuk pembuatan sejumlah blog maupun website semisal Wordpress, Joomla, Blogger, Drupal dll untuk pembuatan website maupun blog serta penyedia Online cart (Toko Online) seperti OS Commerce, Open Cart dll .

Meskipun begitu anda semua dituntut minimal mengerti akan HTML terlebih CSS, mengapa?

Karena meskipun gratis anda tetap perlu merubah sedikit akan script tersebut biar bisa maksimal kinerjanya, apakah anda mau dengan yang standard saja akan tampilan dari Blog atau website milik anda, tentu tidak bukan, meskipun sekarang banyak orang yang menyediakan Template atau Themes yang bisa di unduh secara gratis, tetapi anda tetap perlu untuk pengetahuan akan HTML maupun CSS.

Dalam ebook saya akan saya bahas tentang cara penggunaan akan Fungsi CSS Rule yang tentunya akan banyak membantu anda dalam merubah tampilan website anda untuk menjadi yang anda inginkan.

Ebook ini bisa anda dapatkan secara **Cuma-Cuma** atau **Gratis** pada Blog milik saya yaitu pada <u>www.rudydevianto.com</u> dan untuk perkembangannya akan saya update secara kontinu melihat akan perkembangan dari CSS.

Jadi pastikan anda terdaftar pada blog saya supaya saya sewaktu-waktu bisa memberi kabar kepada anda semua akan update terbaru dari ebook ini.

Selain itu jika anda merasa ebook ini berguna, anda bisa bagikan ebook ini secara gratis kepada rekan ataupun teman, kerabat anda.

Selamat sukses selalu!

Best Regards

Rudy Devianto

Daftar Isi

| Kata Pengantai | 2 |
|---|----|
| Apa itu CSS (Cascading Style Sheet) | 4 |
| Apa yang menjadi keuntungan menggunakan CSS | 4 |
| Fungsi HTML dan CSS pada halaman Web | 5 |
| Aturan penulisan CSS | 6 |
| Selektor ID dan Selektor Class | 7 |
| Selektor ID | 7 |
| Selektor Class | 8 |
| Cara menggabungkan HTML dengan CSS | 8 |
| Inline Style | 9 |
| Embedded Style | 9 |
| Link Style | 10 |
| Komponen Property yang digunakan | 11 |
| Property Text Style | 11 |
| Property Text Layout | 12 |
| Property Border | 13 |
| Property Margin | 14 |
| Property Padding | 15 |
| Property Page Layout | 16 |
| Property Background | 18 |
| Property Type Elemen | 19 |
| Property Interface | 20 |
| Penutup | 22 |

Apa itu CSS (Cascading Style Sheet)

Sebelum anda melangkah jauh , penting untuk mengetahui tentang Style Sheet.

Style Sheet adalah text sederhana dengan eksitensi (.css) yang ditulis menurut aturan bahasa pemrograman yang merujuk rekomendasi dari CSS 1 atau CSS 2 dari W3C/ World Wide Web (w3.org) yang merupakan badan gabungan dari pemilik web, universitas, perusahaan (seperti : Microsoft, Netscape, Apple, Opera, Mozilla dan Macromedia) tak luput juga para ahli dalam bidang web.

W3C dapat dikatakan sebagai acuan atau pedoman dalam menentukan teknologi paling muktakir pada web, tujuannya adalah untuk mengurangi kekacauan Kode pada sebuah web serta mempermudah akses web oleh user dari berbagai macam Browser.

Rekomendasi yang dikeluarkan W3C merupakan standardisasi dari pemgembang Web, Web Design dan Programming web.

Jika sebuah web yang sudah menggunakan kode yang sudah sesuai dengan standarisasi W3C, maka web tersebut akan mudah diakses oleh berbagai macam browser.

Bila anda sudah mempunyai website alangkah baiknya anda memvaldasinya pada W3C apakah sudah memenuhi standard dari W3C, untuk alamatnya silahkan buka link:

www.jigsaw.w3.org/css-validator

Apa yang menjadi keuntungan menggunakan CSS

Pernah salah seorang siswa saya yang bertanya kepada saya,

" Pak, dengan html kita kan sudah bisa membuat sebuah website !, mengapa koq saya perlu belajar CSS pula, toh bahasanya kan hampir sama dengan HTML ? "

Saya balik bertanya:

" Itu kalau kamu membuat web hanya beberapa halaman saja, coba kalau kamu membuat web dengan banyak halaman, apakah kamu selalu membuat setting satu persatu pada halaman web ?"

Memang, anda bisa membuat suatu web hanya dengan mengandalkan kode HTML saja tanpa menggunakan CSS, tetapi apakah anda sanggup untuk membuat ratusan bahkan ribuan halaman website hanya dengan HTML saja? tentu jawabannya tidak! belum di tambah jika ada masalah dalam pengaksesan oleh user yang menggunakan Browser yang berbeda.

Salah satu keuntungan dari menggunakan CSS adalah anda bisa membuat ratusan bahkan ribuan halaman website hanya dengan satu kali penulisan bahasa CSS.

Anda cukup menggunakan satu setting saja pada seluruh halaman website anda.

Sebagai Contoh: anda akan membuat Heading 1 pada halaman web anda dengan Font Arial dan warna Merah, jika tanpa menggunakan CSS anda harus menulis satu persatu halaman web anda yang ada Heading 1, tetapi jika menggunakan CSS, anda cukup satu kali saja membuat penulisan saja, dan selanjutnya anda hanya tinggal menulis artikelnya saja.

Keuntungan lainnya dalam menggunakan CSS adalah karena CSS sudah menjadi elemen penting dalam pembuatan web yang sesuai dengan teknologi Web 2.0 atau web modern yang sudah menjadi tren saat ini dan beberapa tahun yang akan datang.

Memang dengan CSS adalah solusi cepat dalam membuat suatu website.

Fungsi HTML dan CSS pada halaman Web

Menurut rekomendasi dari W3C, untuk pembuatan suatu website, untuk menjadi kerangka dari web tersebut anda perlu menggunakan HTML dan untuk design dari website anda dituntut untuk menggunakan CSS.

Sebagai contoh:

Jika anda akan membuat suatu artikel web dengan align center, maka pada penulisan pada HTML anda tidak dianjurkan untuk membuat Tag 'Align ' tetapi cukup hanya menulis artikelnya saja dan untuk membuat supaya artikel tersebut sesuai dengan design anda menggunakan CSS.

Kesimpulannya adalah:

HTML untuk membangun dasar kerangka dan penulisan artikel saja.

CSS berfungsi untuk mendesign halaman website.

Aturan penulisan CSS

Dalam penulisan CSS ada aturan yang digunakan, pada CSS ada komponen utama dalam penulisannya yaitu Selektor dan Deklarator.

Perhatikan contoh dasar penulisan CSS dibawah ini:

Selektor { Deklarator};

Selektor merupakan Tag dari penulisan HTML semisal H1,H2,p,b dll

Deklarator adalah yang memerintahkan browser untuk membuat tampilan pada selector sesuai dengan perintah yang ada pada deklarator.

Sedangkan deklarator terdiri dari Property dan Value

Contoh kecil:

Biasanya pada penulisan artikel banyak digunakan Tag atau paragraph, jika anda ingin merubah penulisan font dari artikel anda pada paragraph, pada CSS penulisannya adalah sebagai berikut :

p {font-family: verdana};

Merupakan selektor dari paragraph dan yang berada dalam kurung kurawal adalah deklaratornya yang memerintahkan browser untuk menampilkan artikel paragraph dengan font verdana.

Sedangkan font-family adalah Property dan verdana adalah Value

Detailnya rumusnya sebagai berikut ini :

Selektor { Property : Value };

Rumus diatas merupakan kunci anda untuk menguasai CSS, dan terus anda ingat

Sebenarnya CSS itu sangat sederhana sekali dan simple.

Selektor ID dan Selektor Class

Selain selector yang bisa ditulis secara langsung dengan menghilangkan tanda <...> semisal cukup anda tulis p saja, ada selektor lain yang tidak kalah pentingnya yaitu selector ID dan selektor Class.

Coba anda bayangkan jika anda mau merubah tampilan tag dan tampilannya berlainan semisal untuk font ,anda bisa menentukan tag di CSS tetapi jika pada penulisannya p font-family:arial maka semua tag akan dirubah menjadi font Arial semua.

Bagaimana jika salah satu pada *Tag* anda menginginkan Font nya dirubah menjadi Verdana, untuk itu anda membutuhkan Selector ID atau Class.

Selektor ID

Fungsi dari selektor Id adalah untuk memberi tanda supaya pada tag HTML yang sudah diberi ID bisa di beri format lain.

Sebagai contoh:

Penulisan pada Tag HTML

disini anda menulis artikel

Tulisan artikel anda yang lain

Disini anda memberi Selektor ID dengan nama *toc*, dan pada CSS anda bisa memberi code sebagai berikut ini :

P (font-family:verdana)

#toc{ font-family:arial}

Pada selector ID penulisan ID ditandai menggunakan tanda '#'

Yang berarti artikel pada p yang sudah diberi ID akan dibaca font menjadi arial sedangkan sedangkan p yang lain dibaca menggunakan font *verdana*.

Selektor Class

Untuk selektor Class fungsinya sama dengan selektor ID namun pada selektor Class anda bisa memberi lebih dari satu selector class tetapi pada selektor ID anda tidak bisa memberi nama ID yang sama.

Contoh penulisan Selektor Class:

Pada Tag HTML

artikel anda disini

Pada CSS:

.media {font-family:calibri}

Pada selektor Class penulisan Class ditandai menggunakan tanda '.'

Kesimpulannya adalah:

Pada kedua selektor ini fungsinya sama, namun yang membedakan adalah pada selektor ID anda tidak bisa membuat lebih dari satu dengan kata lain selector ID digunakan untuk yang spesifik.

Sedangkan selektor class anda bisa menaruh Selektor Class pada Tag HTML lebih dari satu, namun semua itu nantinya tergantung akan kebutuhan anda.

Cara menggabungkan HTML dengan CSS

Sebenarnya ada tiga macam cara untuk menggabungkan antara file HTML dengan file CSS.

Berikut ini ketiga cara untuk menggabungkan file HTML dengan CSS:

1. Inline Style

Inline Style adalah cara penulisan file CSS secara langsung kedalam Tag HTML, berikut ini contoh penulisan Inline Style:

```
<html>
<head>
<title>Penggabungan File HTML dan CSS</title>
</head>
<body>

<h2 style="color:#FFCC00">Contoh untuk Inline Style

</h2
</body>
</html>
```

2. Embedded Style

Embedded Style merupakan cara penulisan CSS kedalam file HTML per halaman (Page) dan penulisan file CSS sebelum</head>
Berikut ini contoh penulisannya :

```
<html>
<head>
<title>Penggabungan File HTML dan CSS</title>
<style type="text/css">
h2{
color:#FFCC00;
background:#CC0000;
</style>
</head>
<body>
 <h2>Contoh untuk Embedded Style
</h2>
</body>
</html>
```

3. Link Style

Untuk penulisan Link Style merupakan penulisan secara terpisah antara file HTML dan file CSS dan kita tinggal memasang link saja, dan pemasangan Link anda bisa taruh di antara <head>...</head>.

Untuk cara Link Style ini yang banyak dipakai oleh para Web Design atau programmer karena cara Link Style adalah cukup satu kali penulisan file CSS yang nantinya dipakai oleh seluruh halaman Website.

Biasanya para Web Design menamai file Link Style CSS dengan nama *style.css*.

Berikut ini contoh filenya:

```
<html>
<head>
<title>Penggabungan File HTML dan CSS</title>
link href="css/style.css" rel="stylesheet" type="text/css" />
</head>
<body>

<h2>Contoh untuk Link Style

</h2>
</hd>
</hd>
</rr>
</ra>

<html>
```

File CSS biasanya disimpan dengan ekstitensi .css atau dengan nama style.css

```
h2{
color: #FFCC00;
background: #CC0000;
}
```

Catatan:

- ✓ Untuk menyisipkan Link ke file style.css penempatannya harus diantara <head>....</head>.
- ✓ Anda bisa membuat lebih file css lebih dari satu sesuai dengan kebutuhan.

Komponen Property yang digunakan

Berikut ini adalah komponen property yang digunakan pada CSS:

Property Text Style

Property Text Style bisa anda gunakan untuk membuat gaya tulisan anda pada web. Adapun komponen Text Style atau yang berhubungan dengan model atau gaya tulisan/font dari CSS adalah sebagai berikut ini:

1. color

Property ini mengontrol warna dari text penulisannya Selektor {color:#000000}

Value bisa warna Hexadesimal bisa hanya tulisan misalnya untuk kuning menggunakan Yellow.

2. font-weight

Property ini mengontrol tebal dari text penulisannya

Selektor { font-weight:100}

Value bisa anda tulis dengan angka mulai dari seratus dan dilanjutkan dengan kelipatannya atau bisa anda tulis dengan kata 'Bold' atau yang lain.

3. font-family

Property ini untuk mengatur font yang anda pakai

Selektor{font-family:Arial, Helvetica, sans-serif}

Untuk jenis font sebaiknya menggunakan standard bawaan Windows,jika ingin terbaca oleh seluruh user.

4. font-size

Property ini untuk mengatur ukuran font yang akan dipakai

Selektor{ font-size:12px}

Untuk ukuran font anda bisa menggunakan ukuran... px,...em atau small,medium,large dll.

5. font-variant

Property ini untuk mengatur font yang akan muncul apakah menggunakan huruf kecil atau small caps

Selektor{ font-variant:small-caps} atau anda bisa menggunakan normal.

font-style

Property ini untuk mengatur style font yang akan digunakan pada text Selektor{ font-style:italic} pilihan value lain normal, oblique

7. text-decoration

Property ini untuk mengatur style font lanjutan dari font style.

Selektor{text-decoration:underline} atau value lain: line through, none, blink, overline

8. text-transform

Property ini untuk mengatur capital font Selektor{ text-transform:lowercase} value lain: uppercase, capitalize

Property Text Layout

Property Text Layout ini berfungsi untuk mengatur bagaimana efek dari suatu layout suatu tulisan pada halaman website.

Property ini lebih berfokus pada penempatan dan tampilan yang ditempatkan pada halaman web anda.

Anda bisa mengombinasikan antara tampilan page layout dan text layout supaya tampilan website anda lebih elegant dan sesuai dengan keinginan anda tentunya dan itu yang jelas tidak bisa anda dapatkan pada HTML.

Berikut ini propertynya:

1. letter-spacing

Property ini untuk mengontrol jarak space antar karakter Selektor{letter-spacing:normal} untuk value normal maka akan diatur oleh browser sebagai justify text.

2. word-spacing

Property ini untuk mengontrol jarak space antar text atau kata Selektor{ word-spacing:normal}

3. line-height

Property ini untuk mengatur jarak line atau garis

Selektor{ line-height:normal} value lain: ...em, ...px atau persentase ...%

4. text-indent

Property ini untuk mengatur dari baris pertama yang masuk biasanya untuk awal paragraph.

Selektor{ text-indent:50px}

5. text-align

Property ini untuk mengatur posisi dari text

Selektor{ text-align:justify} Value lain: left, right, center

6. vertical-align

Property ini untuk mengontrol jarak space antar text atau kata Selektor{ vertical-align:top} value lain: text-top,text-bottom, bottom, middle, baseline, sub, super.

7. direction

Property ini untuk mengatur dan menentukan arah dari suatu tulisan pada website

Selektor{ direction:ltr} Value lain : rtl

Keterangan : Itr =Tulisan yang terbaca dari kiri ke kanan rtl =Tulisan yang terbaca dari kanan ke kiri

8. unicode-bidi

Property ini untuk mengontrol dan mengarahkan pada tulisan unicode Selektor{ unicode-bidi:bidi-override} Value lain : normal, embed

Property Border

Property ini adalah untuk mengatur elemen yang mempunyai garis dengan berbagai variasi lebar,warna serta gaya suatu tampilan.

Anda bisa membuat suatu garis antara kiri-kanan-atas-bawah dengan berbeda style.

Berikut ini propertynya:

1. border

Property ini untuk mengatur border secara keseluruhan Selektor{border:normal} Value lain: thin, thick, dashed, dotted, double, grove, hidden, inset, none, outset, ridge, solid

2. border-width

Property ini untuk mengatur lebar border secara keseluruhan Selektor{ border-width:thin} Value lain : thick, medium

3. border-top-width

Property ini untuk mengatur lebar border top

Selektor{ border-top-width:thin} Value lain: thick, medium

4. border-right-width

Property ini untuk mengatur lebar border right

Selektor{ border-right-width:thin} Value lain: thick, medium

5. border-bottom-width

Property ini untuk mengatur lebar border bottom

Selektor{ border-bottom-width:thin} Value lain : thick, medium

6. border-left-width

Property ini untuk mengatur lebar border left

Selektor{ border-left-width:normal} Value lain: thick, medium

7. border-color

Property ini untuk mengatur warna dari border

Selektor{ border-color:#333333} Value lain : anda bisa gunakan warna hexadecimal yang awalnya dimulai dengan tanda #

8. border-style

Property ini untuk mengatur style dari border

Selektor{ border-style:normal} Value lain: thin, thick, dashed, dotted, double, grove, hidden, inset, none, outset, ridge, solid

9. border-top

Property ini untuk mengatur border top

Selektor{ border-top:normal} Value lain: thin, thick, dashed, dotted, double, grove, hidden, inset, none, outset, ridge, solid

10. border-right

Property ini untuk mengatur border right

Selektor{ border-right:normal} Value lain: thin, thick, dashed, dotted, double, grove, hidden, inset, none, outset, ridge, solid

11. border-bottom

Property ini untuk mengatur border bottom

Selektor{ border-bottom:normal} Value lain: thin, thick, dashed, dotted, double, grove, hidden, inset, none, outset, ridge, solid

12. border-left

Property ini untuk mengatur border left

Selektor{ border-left:normal} Value lain: thin, thick, dashed, dotted, double, grove, hidden, inset, none, outset, ridge, solid

Property Margin

Property Margin ini untuk mengatur ruang atau jarak batasan antar elemen, misalnya antara elemen atas dan bawah, atau antara kiri dan bawah dll.

Berikut ini propertynya:

1. margin

Property ini untuk mengatur jarak meliputi secara keseluruhan antar elemen Selektor{ margin:auto} Value lain bisa ukuran ...px,...em atau persentase misalnya 25%

2. margin-top

Property ini untuk mengatur jarak top dengan elemen

Selektor{ margin-top:auto} Value lain bisa ukuran ...px,...em atau persentase misalnya 25%

3. margin-left

Property ini untuk mengatur jarak left dengan elemen Selektor{ margin-left:auto} Value lain bisa ukuran ...px,...em atau persentase misalnya 25%

4. margin-right

Property ini untuk mengatur jarak right dengan elemen Selektor{ margin-right:auto} Value lain bisa ukuran ...px,...em atau persentase misalnya 25%

5. margin-bottom

Property ini untuk mengatur jarak bottom dengan elemen Selektor{ margin-bottom:auto} Value lain bisa ukuran ...px,...em atau persentase misalnya 25%

Property Padding

Property padding adalah untuk mengatur ruang antara elemen dan konten.

Berikut ini propertynya:

1. padding

Property ini untuk mengatur ruang elemen dengan konten secara global *Selektor{ padding:7px}* Value lain bisa ukuran ...px,...em atau persentase misalnya 25%

2. padding-top

Property ini untuk mengatur ruang elemen top dengan konten Selektor{ padding-top:7px} Value lain bisa ukuran ...px,...em atau persentase misalnya 25%

3. padding-left

Property ini untuk mengatur ruang elemen left dengan konten Selektor{ padding-left:7px} Value lain bisa ukuran ...px,...em atau persentase misalnya 25%

4. padding-right

Property ini untuk mengatur ruang elemen right dengan konten Selektor{ padding-right:7px} Value lain bisa ukuran ...px,...em atau persentase misalnya 25%

5. padding-bottom

Property ini untuk mengatur ruang elemen bottom dengan konten Selektor{ padding-bottom:7px} Value lain bisa ukuran ...px,...em atau persentase misalnya 25%

Property Page Layout

Property Page Layout adalah untuk mendesign suatu layout pada halaman web, ini property penting yang harus anda kuasai karena dengan menguasai property ini maka anda bisa membuat suatu halaman web yang bagus dan tentunya harus didukung akan kreatifitas seseorang.

Pada HTML tidak mendukung akan tampilan layout sebaik CSS, dengan menguasai Property ini anda juga bisa merubah pada themes atau template pada script CMS yang da sekarang ini.

Berikut ini propertynya:

1. position

Property ini untuk menentukan dimana elemen akan ditempatkan juga untuk menempatkan elemen induk.

Selektor{ position:absolute} Value lain: fixed, relative, static, top, bottom, left, right

2. top

Property ini untuk menentukan bagian atas dari suatu elemen ditempatkan. Selektor{ top:absolute} Value lain : fixed,relative, static,auto

3. lef

Property ini untuk menentukan bagian kiri dari suatu elemen ditempatkan. Selektor{ left:absolute} Value lain : fixed,relative, static,auto

4. bottom

Property ini untuk menentukan bagian bawah dari suatu elemen ditempatkan.

Selektor{ bottom:absolute} Value lain: fixed,relative, static,auto

5. right

Property ini untuk menentukan bagian kanan dari suatu elemen ditempatkan.

Selektor{ right:absolute} Value lain : fixed,relative, static,auto

6. width

Property ini untuk menentukan lebar dari suatu elemen Selektor{width:50%} value lain: ...px,...em,auto

7. min-width

Property ini untuk menentukan lebar minimal dari suatu elemen Selektor{ min-width:50%} value lain: ...px,...em,auto,none

8. max-width

Property ini untuk menentukan lebar maximal dari suatu elemen Selektor{ max-width:50%} value lain: ...px,...em,auto,none

9. height

Property ini untuk menentukan tinggi dari suatu elemen Selektor{ height:50%} value lain: ...px,...em,auto,none

10. min-height

Property ini untuk menentukan tinggi minimal dari suatu elemen Selektor{ min-height:50%} value lain: ...px,...em,auto,none

11. max-height

Property ini untuk menentukan tinggi maximal dari suatu elemen Selektor{ max-height:50%} value lain: ...px,...em,auto,none

12. z-index

Property ini untuk mengatur beberpa elemen yang terjadi overlap Selektor{z-index:auto} value lain mengunakan bilangan bulat (integer)

13. visibility

Property ini untuk mengatur elemen apakah ditampilkan pada browser atau tidak.

Selektor{ visibility:hidden} Value lain: visible, collapse

14. overflow

Property ini untuk mengatur menampilkan konten yang tidak bisa ditampung oleh elemen

Selektor{ overflow:auto} Value Lain : hidden, scroll, visible

15. float

Property ini membuat efek elemen yang keluar dari flow dan ditempatkan disisi kiri atau kanan suatu elemen

Selektor(float:left) Value lain: None, right

16. clear

Property ini digunakan bersama dengan float dan disini ditentukan apakah elemen bisa menerima suatu float atau tidak.

Selektor{ clear:both} Value lain : left, right, none

17. clip

Property ini untuk mengatur cupilkan kecil suatu elemen untuk ditampilkan. Selektor{ clip:rect('top', 'right', 'bottom', 'left')} Value lain : both

Property Background

Property ini berguna untuk mengatur tampilan background atau halaman belakang suatu web serta pengaturan suatu background yang lainnya misalnya background dari font.

Berikut ini propertynya:

1. background

Property ini untuk mengatur background secara luas

Selektor{ background:bottom} Untuk value lain bisa : url, none, center, left, right, top, no-reapet, reapet-x, reapet-y, fixed, scroll

Untuk contoh penggunaaan value url :

Selektor(background:url(http://rudydevianto.com/background.png)

fixed no-reapet top left}

2. background-color

Property ini untuk mengatur warna dari background Selektor {background-color:#000033} Value lain anda bisa gunakan pewarnaan hexadecimal.

3. background-image

Property ini untuk mengatur background gambar dari suatu table , halaman atau elemen yang lain Selektor(background:url(http://rudydevianto.com/logo.png)) atau value

none untuk tidak menampilkan gambar.

4. background-attachment

Property ini untuk mengatur suatu gambar apakah jika mouse di scroll gambar ikut scroll atau tetap

Selektor{ background-attachment:scroll} Value lain : fixed

5. background-repeat

Property ini untuk membuat perintah pada image yang ada pada background untuk perulangan karena disebabkan gambar yang ukuran kecil Selektor{ background-repeat:repeat} Value lain: no repeat, reapet-x, reapeat-y

6. background-position

Property ini untuk mengatur posisi dari gambar background pada halaman. Selektor{ background-position:top} Value lain : left, right, bottom, center

Property Type Elemen

Property ini untuk mengatur suatu elemen dalam web.

Berikut ini propertynya:

1. display

Property ini untuk mengatur sebagaimana elemen akan terpasang pada halaman website

Selektor{ display:block} Value lain: compact, inline, inline-table, list-item, marker, none, run-in, table-caption, table-cell, table-column, table-column-group, table-footer-group, table-header-group, table-row-group

2. white-space

Property ini dapat digunakan jika anda menggunakan elemen block dan untuk menentukan apa yang akan browser lakukan kepada white-space (spasi)

Selektor{ white-space:normal} Value lain: normal, nowrap, pre

3. list-style-type

Property ini digunakan untuk menentukan suatu Style List Item (Bullet) Selektor{ list-style-type:armenian} value lain: cirle, cjk-ideographic, decimal, decimal-leading-zero, disc, georgian, hebrew, hiragana, hiragana-iroha, lower-alpha, lower-greek, lower-latin, lower-roman, none, square, upper-alpha, upper-latin, upper-roman

4. list-style-image

Property ini untuk membuat bullet dari gambar Selektor{ list-style-image:url(http://rudydevianto.com/bullet.gif)}

5. list-style-position

Property ini untuk mengatur posisi bullet

Selektor{ list-style-position:inside} Value lain : outside

6. list-style

Property ini untuk mengatur style dari list (bullet) secara global Selektor{ list-style-type:armenian} value lain: url, inside, outside, cirle, cjkideographic, decimal, decimal-leading-zero, disc, georgian, hebrew, hiragana, hiragana-iroha, lower-alpha, lower-greek, lower-latin, lowerroman, none, square, upper-alpha, upper-latin, upper-roman

7. border-collapse

Property ini untuk mengatur border table Selektor{border-collapse:collapse} Value lain : separate

8. border-spacing

Property ini untuk mengatur space pada border Selektor{border-spacing:0}

9. caption-side

Property ini untuk mengatur posisi dari caption

Selektor{caption-side:bottom} Value lain: top, left, center, right

10. empty-cells

Property ini untuk menampilkan atau menyembunyikan cell pada table Selektor{empty-cells:hide} Value lain : show

11. table-layout

Property ini untuk mengatur layout suatu table apakah menyesuaikan atau tetap .

Selektor{table-layout:auto} Value lain: fixed

Property Interface

Property ini untuk mengatur tampilan pada web untuk membuat tampilan yang ditujukan untuk pengguna .

Berikut ini propertynya:

1. cursor

Property ini untuk mengatur tampilan cursor yang kan dipakai user pada browser

Selektor{cursor:auto} Value lain : url , crosshair, default, e-resize, help, move, ne-resize, n-resize, nw-resize, pointer, se-resize, sw-resize, text, wait, w-resize

2. outline

Property ini mengatur garis tepi dari elemen secara global Selektor{outline:#333333} untuk warna bisa menggunakan warna hexadecimal lain atau value lain : dashed, dotted, double, groove, hidden, inset, none, outside, ridge, solid, medium, thin, thick

3. outline-color

Properti ini mengatur warna dari garis tepi suatu elemen Selektor{outline:#333333} untuk warna bisa menggunakan warna hexadecimal lain

4. outline-style

Property ini untuk mengatur style dari garis tepi suatu elemen Selektor{outline:dashed} value lain : dotted, double, groove, hidden, inset, none, outside, ridge, solid, medium, thin, thick

5. outline-width

Property ini untuk mengatur sebeapa lebar garis tepi suatu elemen Selektor{ outline-width:medium} Value lain : thick, thin

Sekarang bagian anda untuk mencoba serta banyak praktek, karena dalam CSS anda harus banyak latihan dan banyak mengexplore, supaya anda paham betul fungsifunsi dari elemen-elemen CC Rule.

Dalam ebook ini saya juga melampirkan contoh website yang menggunakan CSS dan anda bisa meng"oprek" dan belajar bagaimana CSS dan HTML itu bekerja.

NB:

Untuk mengedit file HTML maupun CSS anda bisa menggunakan software antara lain :

- Notepad (bawaan Windows)
- Notepad ++
- CoffeCup
- Macromedia Dreamweaver 8
- dll

Penutup

Saya berharap ebook ini bisa membuat anda menguasai dasar dari CSS Rule untuk membuat suatu web site sendiri ataupun untuk mengedit suatu tampilan template atau themes dalam suatu website CMS semisal Joomla, Wordpress, Blogger dll.

Sekali lagi jika anda merasa ebook ini berguna, maka silahkan anda berikan kepada teman atau kerabat supaya ilmu yang ada didalam ebook ini bisa berkembang untuk yang membutuhkan.

Saya akan terus berupaya untuk mengupdate setiap perkembangan yang ada di Internet dan selalu memberitahukan kepada anda semua, untuk itu pastikan anda sudah register pada blog saya yaitu www.rudydevianto.com sehingga saya mudah untuk memberitahukan kepada anda semua.

Best Regards

Rudy Devianto